

## ABSTRAK

Ardini Fitria Ningrum, 1711143007, Perlindungan Hukum terhadap Konsumen Pembelian Kendaraan Bermotor secara Angsuran melalui *Consumer Finance* Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.010/2012 dan Hukum Islam, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag, M.H.I.

Kata kunci: Perlindungan Konsumen, *Consumer Finance*, Fidusia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.010/2012, Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketidaktahuan dari konsumen tentang adanya keharusan pendaftaran jaminan fidusia yang dilakukan oleh pihak *Consumer Finance* pada perjanjian yang dilakukannya. Apabila konsumen mengalami kredit macet, pihak *finance* tidak bisa bila langsung menyita kendaraan bermotornya apabila sertifikat jaminan fidusia belum terbit. Namun faktanya, pihak perusahaan pembiayaan langsung melakukan eksekusi atas kendaraan dari tangan konsumen dan sering kali dilakukan secara paksa, dan biasanya dilakukan oleh *debt collector*.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perlindungan hukum terhadap konsumen pembelian kendaraan bermotor secara angsuran melalui *consumer finance* menurut Peraturan Menteri Keuangan No 130/PMK.010/2012? 2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap konsumen pembelian kendaraan bermotor secara angsuran melalui *consumer finance* menurut Hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen pembelian kendaraan bermotor secara angsuran melalui *consumer finance* menurut Peraturan Menteri Keuangan No 130/PMK.010/2012. 2) Untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen pembelian kendaraan bermotor secara angsuran melalui *consumer finance* menurut Hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode *library research* (telaah pustaka) atau biasa disebut *literer*. Adapun sumber data yang digunakan dalam kajian ini adalah sumber data primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, bulletin, dan sebagainya yang berhubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor secara angsuran melalui *consumer finance*, sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan mengadakan kegiatan sistematisasi terhadap bahan-bahan tertulis yang dianalisis secara *content analysis* dan *critical analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perjanjian yang dilakukan oleh beberapa perusahaan *finance* banyak yang belum memenuhi beberapa ketentuan dalam penyusunan perjanjian, juga masih menerapkan kontrak baku kepada para konsumennya yang isinya juga belum memberikan tentang hak-hak para konsumen sendiri, maka menurut Peraturan Menteri Keuangan No.

130/PMK.010/2012, perlindungan hukum terhadap konsumen pembelian kendaraan bermotor secara angsuran melalui *consumer finance* belum terpenuhi. Karena perjanjian yang dibuat oleh beberapa perusahaan tersebut kurang menjelaskan perihal penjaminan yang harus didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia melalui notaris. 2) Menurut Hukum Islam, transaksi pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh beberapa perusahaan *finance* mirip dengan akad penjaminan dalam Islam yaitu *rahn tasjily*. Hal ini dikuatkan dengan Fatwa Nomor 68/DSN-MUI/III/2008 sebagai dasar hukumnya, dan pembiayaan konsumen ini sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli dalam islam. Namun, untuk perlindungan hukum terhadap konsumen menurut hukum islam belum tercapai karena pihak *finance* menerapkan bunga yang termasuk *riba* dalam islam.

## ABSTRACT

Ardini Fitria Ningrum, 1711143007, Legal Protection of Motor Vehicle Purchase Consumer through Consumer Finance According to Regulation of the Minister of Finance No. 130/PMK.010/2012 and Islamic Law, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Shariah and Law Science, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor. Kutbuddin Aibak, S.Ag, M.H.I.

Keywords: Consumer Protection, Consumer Finance, Fiduciary, Minister of Finance Regulation No. 130/PMK.010/2012, Islamic Law.

This research is motivated by the ignorance of consumers about the necessity of registration of fiduciary guarantee made by the Consumer Finance on the agreement. If the consumer suffers from non-performing loans, the finance can not directly seize the motor vehicle if the fiduciary guarantee certificate has not been issued. But the fact is, the direct finance company executing the vehicle from the hands of consumers and often done by force, and usually done by debt collector.

The formula in this research are: 1) How legal protection to consumer of motor vehicle purchase in installment through consumer finance according to Regulation of Minister of Finance No. 130/PMK.010/2012? 2) How is legal protection for consumer of motor vehicle purchase in installment through consumer finance according to Islamic Law? The purpose of this research are: 1) To know legal protection to consumer of motor vehicle purchase in installment through consumer finance according to Regulation of Minister of Finance No. 130 / PMK.010 / 2012. 2) To know the legal protection to consumer of motor vehicle purchase in installment through consumer finance according to Islamic Law.

This study uses the method of library research (literature review) or so-called literary. The data sources used in this study are primary and secondary data sources. Data collection methods that researchers use is the method of documentation, which is looking for data about things or variables in the form of notes, transcripts, books, newspapers, magazines, bulletins, etc. associated with the purchase of motor vehicles in installments through consumer finance, while the analysis used is content analysis by conducting systematization activities on written materials analyzed by content analysis and critical analysis.

The results of this study indicate that 1) Agreements made by several finance companies that have not fulfilled several provisions in the preparation of the agreement, still apply the standard contract to consumers whose contents have not provided the rights of consumers themselves, according to Ministerial Regulation Finance No. 130/PMK.010/2012, the legal protection of consumer purchases of motor vehicles in installments through consumer finance has not been met. Because the agreements made by some companies are less clear about the underwriting that must be registered to the Fiduciary Guarantee Registration Office through a notary. 2) According to Islamic Law, consumer finance transactions conducted by several finance companies are similar to the Islamic guarantee contract, rahn tasjily. This is reinforced by Fatwa Number 68/DSN-

MUI/III/2008 as the legal basis, and consumer financing is already meet the rukun and terms of sale and purchase in Islam. However, for legal protection against consumers according to Islamic law has not been achieved because the finance implements interest that includes usury in Islam.